

## Lampiran

### BIOGRAFI PENGARANG

#### 1. Pengantar

Dalam konstalasi sastra Indonesia, nama Umar Kayam, Kuntowijoyo, dan A.A Navis bukanlah sosok yang asing. Ketiga tokoh tersebut bisa dianggap telah memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan kesusastraan Indonesia dengan ciri khasnya masing-masing. Karya-karya yang dihasilkan mereka sebagaimana karya para pengarang besar lainnya tergolong karya-karya yang memberikan "pencerahan" bagi kehidupan. Karya-karya yang sarat makna filosofis namun dengan "kemasan" yang berbeda-beda sesuai dengan karakter [engarangnya. Mereka berkarya dalam kurun waktu yang cukup panjang, meskipun dalam periode yang berbeda-beda. Proses tersebut telah mematangkan kepribadian yang terpancar dalam karya-karya mereka.

Karya-karya monumental mereka seperti *Pasar*, *Para Pniyayi*, *Robohnya Surau Kami*, *Seribu Kunang-kunang di Manhattan*, *Dilarang Mencintai Bunga-bunga*, *Bawuk* dan *Sri Sumarah* lahir dari pergulatan pemikiran yang mendalam serta kepekaan mereka dalam memaknai kehidupan.

## 1.1. UMAR KAYAM

Baru-baru ini, Harian Pagi *Jawa Pos* (Edisi khusus 1 Januari 2000) memilih Umar Kayam sebagai salah satu dari 10 tokoh Indonesia paling berpengaruh pada abad ke-20, khususnya dalam bidang budaya. Salah satu dasar penilaiannya adalah karena Umar Kayam dianggap sebagai sosok multidimensional karena aktivitasnya yang sangat beragam di bidang seni dan budaya.

Tokoh generalis ini juga salah satu cerpenis dan esais terbaik yang pernah dimiliki Indonesia. Selain itu, ia juga seorang sosiolog yang sangat konsisten mentransformasikan pikiran sosiologis ke dalam kebudayaan Indonesia.

Hal itulah yang menjadi salah satu ciri khas setiap karya sastra yang dihasilkannya. Umar Kayam bisa membuat masalah yang sederhana dan kadang dinaggap remah menjadi sesuatu yang penting untuk dipikirkan dan direnungkan. Dan itu bukan hal yang mudah untuk dilakukan. *Being simple is not simple*, demikian kata Muhammad Sobary (*Jawa Pos*, 1 Januari 2000).

Ciri penting lainnya yang bisa dilihat pada karya-karya Umar Kayam adalah selalau ditampilkannya nuansa kultural dan gejolak aristokrat Jawa yang sedang mengalami perubahan sosial. Hal ini terungkap secara detil dan

mendalam dalam karya-karyanya, salah satunya adalah novelnya yang berjudul *Para Priyayi*.

Karya monumental Umar Kayam dalam penulisan novel berjudul *Para Priyayi* yang secara gemilang berhasil menyoroti dunia kaum priyayi di Jawa. Karya itu pun bahkan dianggap sebagai kajian sosiologis yang mendalam terhadap kehidupan kaum priyayi tersebut. Hal ini tentunya dilatarbelakangi oleh disiplin ilmu Umar Kayam yang bergerak dalam frame sosiologi serta perjalanan hidupnya mulai dari kecil.

Umar Kayam memang seorang priyayi dalam arti seluas-luasnya. Ayahnya, Sastro Soekoso adalah asisten Wedana Ngawi pada waktu itu. Nama unik Umar Kayam, dipilih oleh ayahnya dari nama penyair terkenal asal Persia yang hidup pada abad ke-12, yaitu Omar Khayam. Sastro Soekoso sangat mengagumi penyair tersebut sehingga anak pertamanya yang lahir pada 30 April 1932 di Ngawi, Jawa Timur itu diberi nama yang sama dengan nama penyair pujaannya. Sang ayah berharap, dengan nama tersebut, anaknya akan menjadi penyair terkenal seperti idolanya itu. Dengan demikian, sebenarnya Umar Kayam memang telah 'dipersiapkan' untuk menjadi seorang tokoh dalam dunia sastra Indonesia.

Kayam kecil sebenarnya bercita-cita menjadi seorang politikus. Perjalanan intelektualnya dimulai dari SMP dan SMU yang diselesaikannya di Solo, Yogyakarta dan Semarang. Namun, semasa SMP ia sudah aktif di dunia

seni. Keaktifan inilah yang membuat Umar Kayam mengubah cita-citanya dari seorang politikus menjadi seorang penulis dan ilmiawan.

Pada tahun 1951, Umar Kayam masuk Fakultas Paedagogi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, dan lulus tahun 1955 dengan gelar B.A. Ketika menyelesaikan kuliahnya, ia pun tak menghentikan keaktifannya di dunia seni dan budaya. Aktivitasnya tersebut malah semakin menjadi-jadi dengan memelopori munculnya "Ruang Universitaria" di RRI Yogyakarta, mendirikan mingguan *Minggu*, membantu di *Gema Pelajar*, dan menjadi redaktur *Gadjah Mada*.

Selanjutnya, perjalanan mengasah kemampuan intelektualnya dilanjutkan dengan menjadi seorang editor di Yayasan Badan Usaha Penerbitan Universitas Dept. PTIP di Jakarta pada tahun 1956. Kemudian pada tahun 1961 ia melanjutkan studinya di New York University. Gelar M.A (*Master of Arts*) diraihinya pada tahun 1963.

Umar Kayam meraih gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) dua tahun kemudian di Cornell University dengan thesis berjudul *Aspect of Interdependental Coordination Problems in Indonesian Community Development*. Sepulang dari Amerika, tahun 1966 Umar Kayam diangkat menjadi Direktur Jendral Radio, Film dan Televisi. Dan tiga tahun kemudian (1969) ia diangkat menjadi salah satu anggota *Advisory Panel Board* dalam *Space communication*, UNESCO.

Aktivitas Umar Kayam terus bertambah dengan menjadi anggota *Board of Trustee International Broadcast Institute* yang bermarkas di Roma. Keintelektualan Umar Kayam membawanya kepada jabatan Ketua Dewan Kesenian Jakarta dan Rektor Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta (LPKJ) di TIM, sampai tahun 1972.

Segudang aktivitasnya di Jakarta diakhiri dengan kembali ke Yogyakarta dan mengabdikan ilmunya di Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada dan menjabat sebagai direktur Pengkajian Kebudayaan Indonesia di universitas yang sama.

Selama kurun waktu 16 tahun di Jakarta, Umar Kayam tidak berhenti berkarya dalam bidang sastra. Tahun 1968, cerpen Umar Kayam yang berjudul *Seribu Kunang-kunang di Manhattan* memperoleh gelar sebagai cerpen terbaik dari majalah *Horison*. Cerpen SKKM tersebut dan cerpen Umar Kayam lainnya seperti *Musim Gugur di Connecticut*, dan *Madam Schlitz* telah diterjemahkan oleh Harry Aveling ke dalam bahasa Inggris dan dimuat dalam majalah *Solidarity*. Selain diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, cerpen-cerpen tersebut juga diterjemahkan dalam bahasa Jerman. Karya Umar Kayam yang berupa buku cerita anak-anak berjudul *Totok dan Toni* juga terpilih sebagai *writer in residence* di Hawaii.

Kemandirian Umar Kayam sebagai tokoh budaya diperlihatkan dalam kumpulan esainya yang berjudul *Seni, Tradisi dan Masyarakat* (1981) yang diterbitkan oleh Sinar Harapan. Selain itu, pandangan Umar Kayam tentang

apresiasi kesenian dalam kehidupan intelektual Indonesia dapat dijumpai dalam *Tifa Budaya* (1981) yang diterbitkan oleh Leppenas. Ia pensiun dari kehidupan akademis pada 30 April 1997 dalam usia 65 tahun.

## 1.2. KUNTOWIJOYO

Mungkin untuk sebagian orang, khususnya mereka yang berkecimpung dalam bidang sejarah, mengenal Kuntowijoyo semata-mata sebagai seorang sejarawan, peneliti atau pakar mengenai gerilyawan Moro. Akan tetapi, bagi mereka yang menekuni sastra, pertama-tama akan mengenal Kuntowijoyo sebagai seorang sastrawan yang telah menghasilkan berbagai karya monumental. Di kedua bidang tersebut Kuntowijoyo memang menunjukkan dedikasi dan kehandalan intelektualitasnya.

Kuntowijoyo adalah pengarang yang dikenal dengan karya-karyanya yang sufiistik. Ia sering menggunakan paradoks-paradoks dalam mengangkat permasalahan ke dalam karya sastra. Paradoks tersebut digunakan dalam rangka menerangkan kompleksitas pengalaman mistis dan kesadaran supralogis.. W. T. Stace (dalam Abdul Hadi, 1999 : 34) menyebut paradoks ini sebagai "The Paradox of Vacuum Plenum" atau menurut istilah sufi "Paradoks Nafi-Isbat" Penggunaan paradoks hanyalah salah satu ciri khas Kuntowijoyo dalam karya-karyanya. Ia banyak mengangkat masalah yang jarang dikemukakan oleh pengarang-pengarang lain. Misalnya dalam cerpen-cerpennya, ia dikenal selalu menghasilkan "cerpen idea" yang cukup berat namun sangat hidup dan menarik, sublim dengan dialog-dialog yang dalam,

serta pelukisan yang rinci dan puitik. Kuntowijoyo begitu halus menyelipkan pesan moral dan kerohanian dalam karya-karyanya, begitu pula dengan kritik-kritik tajamnya terhadap kehidupan yang terkungkung materialisme.

Bagi Kuntowijoyo, sastra tak lebih dari simbol. Menurut dia, manusia mentransformasikan lingkungan dan kehidupannya ke dalam simbol. Karena sastra adalah dunia simbol, maka dunia yang disajikannya bukanlah realitas sebagaimana yang hanya dapat dicerap oleh pancaindera, melainkan dunia yang telah dibentuk oleh gagasan dan pemikiran penulisnya.

Penulis asal kota gudeg Yogyakarta ini lahir pada tanggal 18 September 1943. Ia aktif menulis sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Atas di Solo. Namun baru pada tahun 1966 Kuntowijoyo mempublikasikan karyanya lewat harian *Jihad* dengan judul *Kereta Api yang Berangkat Pagi Hari*, dalam bentuk cerita bersambung.

Pemunculan karyanya di media cetak diikuti oleh karyanya yang lain yaitu *Khotbah di Atas Bukit* yang dimuat oleh *Kompas* sebagai cerita bersambung sejak tahun 1971. Selanjutnya *Khotbah di Atas Bukit* ini diterbitkan oleh penerbit Pustaka Jaya pada tahun 1976. Novel terbarunya adalah novel yang bercerita mengenai lika-liku kehidupan di dalam sebuah pasar dengan segala problematikanya, dengan judul *Pasar*.

Dalam bidang sastra, Kuntowijoyo menulis dalam berbagai genre, baik prosa, puisi maupun drama. Dalam penulisan puisi, Kuntowijoyo menunjukkan produktivitasnya pada tahun 1970-an. Umumnya, karya-karya

puisinya dimuat dalam majalah *Budaya Jaya*, *Sastra*, *Horison* dan *Kompas*. Puisi panjangnya yang berjudul *Suluk Awang-uwung* diterbitkan oleh *Budaya Jaya* pada tahun 1975. Sementara itu, puisinya yang berjudul *Isyarat* diterbitkan oleh *Pustaka Jaya* tahun 1976.

Dibandingkan dengan karya fiksinya, Kuntowijoyo jarang menulis di bidang kritik dan esai. Bukunya yang berjudul *Budaya dan Masyarakat* yang memuat sejumlah karangan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan soal-soal kebudayaan, kesenian dan sastra diterbitkan oleh *Tiara Wacana Yogyakarta* tahun 1987.

Khusus dalam bidang penulisan cerpen, Kuntowijoyo mulai aktif menulisnya sejak tahun 1960-an. Emzt Ulrich Kratz dalam *Bibliografi Karya Sastra Indonesia dalam Majalah* (UGM Press, 1988) mencatat bahwa cerpen Kuntowijoyo yang dimuat di media massa berjumlah 12 buah. Namun, menurut Pusat Dokumentasi Sastra H.B Jassin Jakarta, masih ada 2 cerpen Kuntowijoyo yang belum didokumentasikan Kratz, yaitu *Musyawaharah Satu Sembilan Enam Dua* dan *Jiwa yang Damai Kembalilah Kepada Tuhan*.

Kreativitasnya dalam menulis karya sastra ternyata membuahkan banyak penghargaan. Antara lain juara pertama dari majalah *Sastra* untuk cerpennya yang berjudul *Dilarang Mencintai Bunga-bunga*. Sedangkan dramanya yang berjudul *Rumput-rumput Danau Bento* memperoleh hadiah harapan dari BPTNI (1968). Karya dramanya yang lain, yang berjudul *Barda*,



*Tidak Ada Waktu Bagi Nyonya Fatma, Caritas, dan Topeng Kayu (1973)*.  
memperoleh hadiah kedua dari Dewan kesenian Jakarta.

### 1.3. ALI AKBAR NAVIS

H.B Jassin pernah menyatakan bahwa menarik sekali mengamati kemunculan A.A Navis dalam dunia sastra Indonesia. Navis muncul pada saat dimana pengarang-pengarang islam seperti Hamka dan Nur Sutan Iskandar serta para pengarang lain tidak ada yang melukiskan konflik kejiwaan keagamaan dalam menghadapi dan berinteraksi dengan masalah-masalah duniawi. Pernyataan H.b Jassin tersebut muncul ketika terbit sebuah cerpen dengan judul *Robohnya Surau Kami* yang mengetengahkan persoalan-persoalan yang tidak selalu cocok dengan paradigma yang berkembang saat itu. A.A Navis menampilkan semacam semangat baru, yaitu semangat untuk berani mengikuti jalan pikirannya sendiri.

Ali Akbar Navis, atau yang biasa dikenal sebagai A.A Navis, lahir di Padang Panjang pada tanggal 17 Nopember 1924. Ayahnya bernama Navis Sutan Marajo dan ibunya bernama Sawiyah. Masa kecilnya dihabiskan di kota kelahirannya itu yang juga dikenal sebagai kota pendidikan islam di Sumatra.

Ketika kecil, teman-teman Navis kecil suka memnaggilnya dengan sebutan *Si Rangkik*, karena posturnya yang kecil dan kerempeng. Tapi justru karena kondisinya itulah ia lalu mencoba untuk bangkit dan menunjukkan kemampuannya. Bahkan, untuk menunjukkan bahwa dirinya pun bisa menjadi

seorang "jagoan", setiap kali bermain sepak bola Navis selalu mengambil posisi sebagai penyerang. Dengan begitu ia akan lebih mudah memasukkan bola ke kandang lawan, dan menjadi pahlawan di mata teman-temannya. Di sekolah Navis dikenal sebagai langganan juara kelas.

Navis melanjutkan sekolahnya di *Indonesisch Nederlansche School* Kayutanam. Sebagai orang keluaran perguaruan itu, yang dikenal banyak menghasilkan tenaga-tenaga kretaif, Navis juga dikenal pandai membuat patung, melukis dan bermain suling. Di lapangan kerja praktek ia pernah menjadi kuli di pabrik porselen di Padang Panjang, jadi guru di Jawatan Kebudayaan Sumatra Barat.

A.A Navis mulai giat di lapangan kesusastraan sejak tahun 1950-an. Dalam bidang ini, selain menulis cerita pendek ia juga mengarang sandiwara radio dan berbagai tinjauan kesenian. Prestasi Navis mulai tampak pada tahun 1956 ketika meraih juara pertama cerita pendek terbaik majalah *Kisah* atas cerpennya yang berjudul *Robohnya Surau Kami*. Tahun 1968 ia kembali meraih hadiah pertama sayembara penulisan novel dari UNESCO/IKAPI atas novel berjudul *Saraswati, si Gadis dalam Sunyi*. Kemudian tahun 1975 ia meraih hadiah pertama Kincir Emas pada sayembara cerpen radio Nederland atas cerpen *Jodoh*, penghargaan anugerah sastra ASEAN (*Sea Write Award*) dari kerajaan Thailand dan memperoleh hadiah sastra pertama dari Mendikbud dalam rangka peringatan Bulan Bahasa tahun 1992.

Melihat kapasitasnya dalam bidang sastra, sebenarnya tidak susah bagi Navis untuk mengembangkan kariernya di Jakarta seperti yang dilakukan banyak sastrawan lainnya. Namun Navis tetap memilih Padang sebagai tempat tinggalnya. Menurutnya, untuk menjadi terkenal di daerah memang susah, apalagi wadah untuk menghasilkan kretativitas juga tidak sebanyak di Jakarta. Namun tinggal di daerah tidak harus menghalangi orang untuk berkarya. "Asal kita terus berusaha gara karya kita berbobot, karya kita pasti akan diakui oleh masyarakat." ujarnya.

Dalam kehidupan sehari-hari, bapak 7 anak –Dini Akbari, Lusi Bebasari, Dedi Andika, Lenggo Geni, Gemala Ranti, Rinto Amanda, dan Rika Anggraini – ini tak ubahnya cerita dalam cerpen Robohnya Surau Kami. Navis adalah sosok yang penuh humor yang segar dan berisi, sehingga konon ada yang menjulukinya sebagai "Pencemooh Nomor Wahid" di Sumatra Barat. Menurut cerita, sebagaimana ditulis Akbar Jusra (Kompas, 23 Oktober 1972) dalam sebuah acara ramah tamah sesudah turun dari mimbar Seminar Kebudayaan Minangkabau di Batusangkar, Navis meledek Bung Hatta yang juga hadir diantara sekian tokoh intelektual pada waktu itu. Navis berkata, "Bagi saya, seminar ini sangat menarik. Jika selama ini saya harus mengikuti pidato Pak Hatta, maka sekaranglah baru ada kesempatan bagi saya untuk mèmpidatoi Pak Hatta." Mendengar kalimat tersebut, Bung Hatta yang terkenal sangat serius itu jadi tersenyum karenanya.

Di luar bidang kesusustraan, Navis adalah sosok yang sangat sibuk dengan berbagai jabatan rangkap yang disandangnya dengan sepenuh hati. Navis pernah menjadi anggota DPRD Sumatra Barat, memimpin harian *Semangat*, dan Ketua Dewan Pengurus Badan Wakaf Sekolah Kerja Modern INS di Kayutanam.

Karena kesibukannya itu, Navis harus rela mondar-mandir antara Padang, Bukittinggi dan Kayutanam. Pada hari Jumat atau Sabtu sore Navis baru pulang ke Bukittinggi menemui anak dan istrinya. Dan seakan-akan tidak cukup dengan aktivitasnya itu, Navis juga menjadi pengurus kelompok cendekiawan Sumatra Barat. Kelompok yang dikenal sebagai "Padang club" itu sering mengadakan diskusi-diskusi. Selain itu, bersama Boestanoel Arifin Adam, Chairul Harun dan lain-lain ia pun membentuk Yayasan Sastra Budaya Padang yang melakukan atau mensponsori berbagai kegiatan kesenian dan kebudayaan di Padang. Lebih dari itu, Navis pun menjadi dosen Luar Biasa pada Fakultas Sastra Universitas Andalas. Jabatan terakhir yang kini disandangnya adalah sebagai Ketua Dewan Kesenian Sumatra Barat untuk periode tahun 1993 – 1998, dan sebagai ketua Yayasan INS.

**Kuesioner Penelitian\***

Penilaian Pembaca terhadap Cerpen *Seribu Kunang-kunang di Manhattan* karya Umar Kayam, *Dilarang Mencintai Bunga-bunga* karya Kuntowijoyo, dan *Robohnya Surau Kami* karya A.A Navis

Responden yang terhormat, saya adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Airlangga Surabaya yang sedang mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kriteria yang Anda gunakan dalam mengevaluasi sebuah cerpen.

Pertama, Anda dipersilakan untuk melengkapi informasi mengenai data diri responden dan pertanyaan pendahuluan yang telah disediakan. Selanjutnya, pertanyaan-pertanyaan evaluasi bagi ketiga cerpen literer sebagaimana terlampir dalam kuesioner ini akan disajikan pada bagian berikutnya. Anda akan menemukan pertanyaan evaluasi yang sama untuk setiap cerpen yang Anda baca.

Saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan Anda memberikan informasi yang saya butuhkan dalam penelitian ini. Semoga Tuhan YME membalas kebaikan Anda.

Surabaya, Agustus 1999

Hormat saya,

Diah Yulianti  
079313845

**Data Responden**

Usia : .....

Jenis Kelamin : .....

Tempat dan Tahun Lahir : .....

Jurusan/Program Studi : .....

Fakultas : .....

Alamat : .....

### Pertanyaan Pendahuluan

1. Seringkah Anda membaca cerpen ?

- sering
- agak sering
- kadang-kadang
- tidak pernah

2. Darimanakah Anda biasa mendapatkan cerpen yang Anda baca ?

- koran
- majalah
- tabloid
- buku kumpulan cerpen
- internet
- sumber lain

---

### Pertanyaan-pertanyaan Evaluasi bagi Cerpen "Seribu Kunang-kunang di Manhattan"

Apakah Anda pernah membaca cerpen ini sebelumnya ?

- pernah
- belum pernah

1. Evaluasi Umum

Silakan Anda nilai cerpen ini pada bagian yang menurut Anda paling mewakili penilaian Anda.

- sangat jelek     jelek     biasa     bagus     sangat bagus



## 2. Evaluasi khusus pada basis kriteria yang dipilih

Kami ingin mengetahui seberapa jauh Anda sependapat atau tidak sependapat dengan keenambelas pernyataan dan pertanyaan berikut berkaitan dengan cerpen yang telah Anda baca.

1. Cerpen ini memberikan gambaran karakter manusia yang dapat dikenali dalam kehidupan sehari-hari.  
 STS       TS       S       SS       TM
2. Cerpen ini menyajikan ketrampilan penggunaan bahasa yang baik.  
 SS       S       TS       STS       TM
3. Cerpen ini menyajikan eksplorasi imajinasi yang tinggi.  
 STS       TS       S       SS       TM
4. Bagian-bagian dalam cerpen ini terintegrasi dengan baik serta mudah dipahami.  
 SS       S       TS       STS       TM
5. Cerpen ini menghadirkan perasaan tak emnentu dalam diri saya.  
 STS       TS       S       SS       TM
6. Cerpen ini membawa saya kepada semacam keterlibatan dengan karakter dan tindakan tokoh-tokohnya.  
 SS       S       TS       STS       TM
7. Cerpen ini membawa perubahan pada kondisi emosi saya setelah membacanya.  
 STS       TS       S       SS       TM
8. Cerpen ini menyajikan sebuah pergerakan cerita yang cepat.  
 SS       S       TS       STS       TM
9. Cerpen ini memberikan perspektif yang segar/baru dalam memandang kehidupan.  
 STS       TS       S       SS       TM
10. Cerpen ini menyajikan sebuah tema menarik yang berkembang dalam cerita secara jelas.  
 SS       S       TS       STS       TM

11. Cerpen ini menyajikan perkembangan alur yang jelas dan runtut.  
[ ] [ ] [ ] [ ] [ ]  
STS TS S SS TM
12. Cerita dalam cerpen ini riil.  
[ ] [ ] [ ] [ ] [ ]  
SS S TS STS TM
13. Benarkah cerpen ini memberikan suatu tantangan bagi Anda untuk meneliti dan menganalisisnya lebih jauh ?  
[ ] [ ] [ ] [ ] [ ]  
Tidak benar tidak benar benar sangat benar TM  
sama sekali
14. Cerpen ini menyajikan penguasaan teknik naratif yang tinggi.  
[ ] [ ] [ ] [ ] [ ]  
STS TS S SS TM
15. Unsur-unsur dalam cerpen ini saling berkaitan dengan baik.  
[ ] [ ] [ ] [ ] [ ]  
SS S TS STS TM
16. Benarkah cerpen ini menyita perhatian Anda ?  
[ ] [ ] [ ] [ ] [ ]  
benar sekali benar tidak benar tidak benar TM  
sama sekali

Apabila Anda menemui hal-hal menarik mengenai cerpen ini namun tidak tercantum dalam kuesioner, silakan Anda tuliskan pada bagian yang tersedia di bawah ini.

.....

.....

.....

.....

---

\*Kuesioner ini dimodifikasi seperlunya dari penelitian yang dilakukan oleh Rien T. Segers sebagaimana termuat dalam *The Evaluation of Literary Text, An Experimental Investigation into the Rationalization of Value Judgement with Reference to Semiotics and Esthetics of Reception*. Lasse : *The Peter de Ridder Press*, 1978.



## Pertanyaan-pertanyaan Evaluasi bagi Cerpen “Dilarang Mencintai Bunga-bunga”

Apakah Anda pernah membaca cerpen ini sebelumnya ?

- pernah  
 belum pernah

### 1. Evaluasi Umum

Silakan Anda nilai cerpen ini pada bagian yang menurut Anda paling mewakili penilaian Anda.

- sangat jelek     jelek     biasa     bagus     sangat bagus

### 2. Evaluasi khusus pada basis kriteria yang dipilih

Kami ingin mengetahui seberapa jauh Anda sependapat atau tidak sependapat dengan keenambelas pernyataan dan pertanyaan berikut berkaitan dengan cerpen yang telah Anda baca.

1. Cerpen ini memberikan gambaran karakter manusia yang dapat dikenali dalam kehidupan sehari-hari.

- STS     TS     S     SS     TM

2. Cerpen ini menyajikan ketrampilan penggunaan bahasa yang baik.

- SS     S     TS     STS     TM

3. Cerpen ini menyajikan eksplorasi imajinasi yang tinggi.

- STS     TS     S     SS     TM

4. Bagian-bagian dalam cerpen ini terintegrasi dengan baik serta mudah dipahami.

- SS     S     TS     STS     TM

5. Cerpen ini menghadirkan perasaan tak emnentu dalam diri saya.

- STS     TS     S     SS     TM

6. Cerpen ini membawa saya kepada semacam keterlibatan dengan karakter dan tindakan tokoh-tokohnya.

- SS     S     TS     STS     TM

7. Cerpen ini membawa perubahan pada kondisi emosi saya setelah membacanya.

STS       TS       S       SS       TM

8. Cerpen ini menyajikan sebuah pergerakan cerita yang cepat.

SS       S       TS       STS       TM

9. Cerpen ini memberikan perspektif yang segar/baru dalam memandang kehidupan.

STS       TS       S       SS       TM

10. Cerpen ini menyajikan sebuah tema menarik yang berkembang dalam cerita secara jelas.

SS       S       TS       STS       TM

11. Cerpen ini menyajikan perkembangan alur yang jelas dan runtut.

STS       TS       S       SS       TM

12. Cerita dalam cerpen ini riil.

SS       S       TS       STS       TM

13. Benarkah cerpen ini memberikan suatu tantangan bagi Anda untuk meneliti dan menganalisisnya lebih jauh ?

Tidak benar sama sekali       tidak benar       benar       sangat benar       TM

14. Cerpen ini menyajikan penguasaan teknik naratif yang tinggi.

STS       TS       S       SS       TM

15. Unsur-unsur dalam cerpen ini saling berkaitan dengan baik.

SS       S       TS       STS       TM

16. Benarkah cerpen ini menyita perhatian Anda ?

benar sekali       benar       tidak benar       tidak benar sama sekali       TM

**Apabila Anda menemui hal-hal menarik mengenai cerpen ini namun tidak tercantum dalam kuesioner, silakan Anda tuliskan pada bagian yang tersedia di bawah ini.**

.....

.....

.....

.....

.....

## Pertanyaan-pertanyaan Evaluasi bagi Cerpen "Robohnya Surau Kami"

Apakah Anda pernah membaca cerpen ini sebelumnya ?

- pernah  
 belum pernah

### 1. Evaluasi Umum

Silakan Anda nilai cerpen ini pada bagian yang menurut Anda paling mewakili penilaian Anda.

- sangat jelek     jelek                       biasa                       bagus                       sangat bagus

### 2. Evaluasi khusus pada basis kriteria yang dipilih

Kami ingin mengetahui seberapa jauh Anda sependapat atau tidak sependapat dengan keenambelas pernyataan dan pertanyaan berikut berkaitan dengan cerpen yang telah Anda baca.

1. Cerpen ini memberikan gambaran karakter manusia yang dapat dikenali dalam kehidupan sehari-hari.

- STS                       TS                       S                       SS                       TM

2. Cerpen ini menyajikan ketrampilan penggunaan bahasa yang baik.

- SS                       S                       TS                       STS                       TM

3. Cerpen ini menyajikan eksplorasi imajinasi yang tinggi.

- STS                       TS                       S                       SS                       TM

4. Bagian-bagian dalam cerpen ini terintegrasi dengan baik serta mudah dipahami.

- SS                       S                       TS                       STS                       TM

5. Cerpen ini menghadirkan perasaan tak emnentu dalam diri saya.

- STS                       TS                       S                       SS                       TM

6. Cerpen ini membawa saya kepada semacam keterlibatan dengan karakter dan tindakan tokoh-tokohnya.

- SS                       S                       TS                       STS                       TM

7. Cerpen ini membawa perubahan pada kondisi emosi saya setelah membacanya.

STS                       TS                       S                       SS                       TM

8. Cerpen ini menyajikan sebuah pergerakan cerita yang cepat.

SS                       S                       TS                       STS                       TM

9. Cerpen ini memberikan perspektif yang segar/baru dalam memandang kehidupan.

STS                       TS                       S                       SS                       TM

10. Cerpen ini menyajikan sebuah tema menarik yang berkembang dalam cerita secara jelas.

SS                       S                       TS                       STS                       TM

11. Cerpen ini menyajikan perkembangan alur yang jelas dan runtut.

STS                       TS                       S                       SS                       TM

12. Cerita dalam cerpen ini riil.

SS                       S                       TS                       STS                       TM

13. Benarkah cerpen ini memberikan suatu tantangan bagi Anda untuk meneliti dan menganalisisnya lebih jauh ?

Tidak benar sama sekali       tidak benar       benar       sangat benar       TM

14. Cerpen ini menyajikan penguasaan teknik naratif yang tinggi.

STS                       TS                       S                       SS                       TM

15. Unsur-unsur dalam cerpen ini saling berkaitan dengan baik.

SS                       S                       TS                       STS                       TM

16. Benarkah cerpen ini menyita perhatian Anda ?

benar sekali       benar       tidak benar       tidak benar sama sekali       TM

**Apabila Anda menemui hal-hal menarik mengenai cerpen ini namun tidak tercantum dalam kuesioner, silakan Anda tuliskan pada bagian yang tersedia di bawah ini.**

.....

.....

.....

.....

.....

## 2. Evaluasi khusus pada basis kriteria yang dipilih

Kami ingin mengetahui seberapa jauh Anda sependapat atau tidak sependapat dengan keenambelas pernyataan dan pertanyaan berikut berkaitan dengan cerpen yang telah Anda baca.

1. Cerpen ini memberikan gambaran karakter manusia yang dapat dikenali dalam kehidupan sehari-hari.

STS       TS       S       SS       TM

2. Cerpen ini menyajikan ketrampilan penggunaan bahasa yang baik.

SS       S       TS       STS       TM

3. Cerpen ini menyajikan eksplorasi imajinasi yang tinggi.

STS       TS       S       SS       TM

4. Bagian-bagian dalam cerpen ini terintegrasi dengan baik serta mudah dipahami.

SS       S       TS       STS       TM

5. Cerpen ini menghadirkan perasaan tak emmentu dalam diri saya.

STS       TS       S       SS       TM

6. Cerpen ini membawa saya kepada semacam keterlibatan dengan karakter dan tindakan tokoh-tokohnya.

SS       S       TS       STS       TM

7. Cerpen ini membawa perubahan pada kondisi emosi saya setelah membacanya.

STS       TS       S       SS       TM

8. Cerpen ini menyajikan sebuah pergerakan cerita yang cepat.

SS       S       TS       STS       TM

9. Cerpen ini memberikan perspektif yang segar/baru dalam memandang kehidupan.

STS       TS       S       SS       TM

10. Cerpen ini menyajikan sebuah tema menarik yang berkembang dalam cerita secara jelas.

SS       S       TS       STS       TM

11. Cerpen ini menyajikan perkembangan alur yang jelas dan runtut.

STS       TS       S       SS       TM

12. Cerita dalam cerpen ini riil.

SS                     S                     TS                     STS                     TM

13. Benarkah cerpen ini memberikan suatu tantangan bagi Anda untuk meneliti dan menganalisisnya lebih jauh ?

Tidak benar sama sekali     tidak benar     benar     sangat benar     TM

14. Cerpen ini menyajikan penguasaan teknik naratif yang tinggi.

STS                     TS                     S                     SS                     TM

15. Unsur-unsur dalam cerpen ini saling berkaitan dengan baik.

SS                     S                     TS                     STS                     TM

16. Benarkah cerpen ini menyita perhatian Anda ?

benar sekali     benar     tidak benar     tidak benar sama sekali     TM

Apabila Anda menemui hal-hal menarik mengenai cerpen ini namun tidak tercantum dalam kuesioner, silakan Anda tuliskan pada bagian yang tersedia di bawah ini.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

---

\*Kuesioner ini dimodifikasi seperlunya dari penelitian yang dilakukan oleh Rien T. Segers sebagaimana termuat dalam *The Evaluation of Literary Text, An Experimental Investigation into the Rationalization of Value Judgement with Reference to Semiotics and Esthetics of Reception*. Lasse : The Peter de Ridder Press, 1978.



## Pertanyaan-pertanyaan Evaluasi bagi Cerpen Dilarang Mencintai Bunga-bunga

Apakah Anda pernah membaca cerpen ini sebelumnya ?

- pernah  
 belum pernah

### 1. Evaluasi Umum

Silakan Anda nilai cerpen ini pada bagian yang menurut Anda paling mewakili penilaian Anda.

- sangat jelek     jelek                       biasa                       bagus                       sangat bagus

### 2. Evaluasi khusus pada basis kriteria yang dipilih

Kami ingin mengetahui seberapa jauh Anda sependapat atau tidak sependapat dengan keenambelas pernyataan dan pertanyaan berikut berkaitan dengan cerpen yang telah Anda baca.

1. Cerpen ini memberikan gambaran karakter manusia yang dapat dikenali dalam kehidupan sehari-hari.

- STS                       TS                       S                       SS                       TM

2. Cerpen ini menyajikan ketrampilan penggunaan bahasa yang baik.

- SS                       S                       TS                       STS                       TM

3. Cerpen ini menyajikan eksplorasi imajinasi yang tinggi.

- STS                       TS                       S                       SS                       TM

4. Bagian-bagian dalam cerpen ini terintegrasi dengan baik serta mudah dipahami.

- SS                       S                       TS                       STS                       TM

5. Cerpen ini menghadirkan perasaan tak emnentu dalam diri saya.

- STS                       TS                       S                       SS                       TM

6. Cerpen ini membawa saya kepada semacam keterlibatan dengan karakter dan tindakan tokoh-tokohnya.

- SS                       S                       TS                       STS                       TM

7. Cerpen ini membawa perubahan pada kondisi emosi saya setelah membacanya.

- STS                       TS                       S                       SS                       TM

8. Cerpen ini menyajikan sebuah pergerakan cerita yang cepat.  
 SS             S             TS             STS             TM
9. Cerpen ini memberikan perspektif yang segar/baru dalam memandang kehidupan.  
 STS             TS             S             SS             TM
10. Cerpen ini menyajikan sebuah tema menarik yang berkembang dalam cerita secara jelas.  
 SS             S             TS             STS             TM
11. Cerpen ini menyajikan perkembangan alur yang jelas dan runtut.  
 STS             TS             S             SS             TM
12. Cerita dalam cerpen ini riil.  
 SS             S             TS             STS             TM
13. Benarkah cerpen ini memberikan suatu tantangan bagi Anda untuk meneliti dan menganalisisnya lebih jauh ?  
 Tidak benar     tidak benar     benar             sangat benar     TM  
 sama sekali
14. Cerpen ini menyajikan penguasaan teknik naratif yang tinggi.  
 STS             TS             S             SS             TM
15. Unsur-unsur dalam cerpen ini saling berkaitan dengan baik.  
 SS             S             TS             STS             TM
16. Benarkah cerpen ini menyita perhatian Anda ?  
 benar sekali     benar             tidak benar     tidak benar     TM  
 sama sekali

Apabila Anda menemui hal-hal menarik mengenai cerpen ini namun tidak tercantum dalam kuesioner, silakan Anda tuliskan pada bagian yang tersedia di bawah ini.

.....

.....

.....

.....

.....

## Pertanyaan-pertanyaan Evaluasi bagi Cerpen *Robohnya Surau Kami*

Apakah Anda pernah membaca cerpen ini sebelumnya ?

- pernah  
 belum pernah

### 1. Evaluasi Umum

Silakan Anda nilai cerpen ini pada bagian yang menurut Anda paling mewakili penilaian Anda.

- sangat jelek     jelek     biasa     bagus     sangat bagus

### 2. Evaluasi khusus pada basis kriteria yang dipilih

Kami ingin mengetahui seberapa jauh Anda sependapat atau tidak sependapat dengan keenambelas pernyataan dan pertanyaan berikut berkaitan dengan cerpen yang telah Anda baca.

1. Cerpen ini memberikan gambaran karakter manusia yang dapat dikenali dalam kehidupan sehari-hari.

STS     TS     S     SS     TM

2. Cerpen ini menyajikan ketrampilan penggunaan bahasa yang baik.

SS     S     TS     STS     TM

3. Cerpen ini menyajikan eksplorasi imajinasi yang tinggi.

STS     TS     S     SS     TM

4. Bagian-bagian dalam cerpen ini terintegrasi dengan baik serta mudah dipahami.

SS     S     TS     STS     TM

5. Cerpen ini menghadirkan perasaan tak emnentu dalam diri saya.

STS     TS     S     SS     TM

6. Cerpen ini membawa saya kepada semacam keterlibatan dengan karakter dan tindakan tokoh-tokohnya.

SS     S     TS     STS     TM

7. Cerpen ini membawa perubahan pada kondisi emosi saya setelah membacanya.

STS     TS     S     SS     TM

8. Cerpen ini menyajikan sebuah pergerakan cerita yang cepat.  
 SS             S             TS             STS             TM
9. Cerpen ini memberikan perspektif yang segar/baru dalam memandang kehidupan.  
 STS             TS             S             SS             TM
10. Cerpen ini menyajikan sebuah tema menarik yang berkembang dalam cerita secara jelas.  
 SS             S             TS             STS             TM
11. Cerpen ini menyajikan perkembangan alur yang jelas dan runtut.  
 STS             TS             S             SS             TM
12. Cerita dalam cerpen ini riil.  
 SS             S             TS             STS             TM
13. Benarkah cerpen ini memberikan suatu tantangan bagi Anda untuk meneliti dan menganalisisnya lebih jauh ?  
 Tidak benar     tidak benar     benar             sangat benar     TM  
 sama sekali
14. Cerpen ini menyajikan penguasaan teknik naratif yang tinggi.  
 STS             TS             S             SS             TM
15. Unsur-unsur dalam cerpen ini saling berkaitan dengan baik.  
 SS             S             TS             STS             TM
16. Benarkah cerpen ini menyita perhatian Anda ?  
 benar sekali     benar             tidak benar     tidak benar     TM  
 sama sekali

Apabila Anda menemui hal-hal menarik mengenai cerpen ini namun tidak tercantum dalam kuesioner, silakan Anda tuliskan pada bagian yang tersedia di bawah ini.

.....

.....

.....

.....

.....

RESPONDEN : MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Data Penilaian terhadap Cerpen 'Seribu Kunang-kunang di Manhattan'

N	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	X <sub>11</sub>	X <sub>12</sub>	X <sub>13</sub>	X <sub>14</sub>	X <sub>15</sub>	X <sub>16</sub>	Jml
1	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	50
2	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	1	3	4	3	1	4	47
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	47
4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	4	39
5	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	1	4	43
6	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	4	40
7	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	1	4	2	3	4	46
8	3	4	3	3	4	2	2	3	2	1	4	4	4	3	1	4	47
9	4	1	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	40
10	4	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	4	43
11	4	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	4	42
12	4	1	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	1	4	42
13	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	1	4	46
14	3	4	4	2	4	4	3	1	2	2	2	4	4	3	1	4	47
15	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	1	4	43
16	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	45
17	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	47
18	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	1	4	43
19	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	1	4	44
20	4	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	3	1	4	42
21	4	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	3	1	4	42
22	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	4	3	2	1	2	40
23	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	4	3	3	1	4	42
24	4	3	3	3	2	4	2	3	4	2	1	4	2	3	1	3	44
25	4	1	3	3	3	2	4	2	3	4	2	1	3	2	1	2	40
26	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	41
27	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	48
28	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	48
29	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	4	49
30	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	45

## Data Penilaian terhadap Cerpen `Dilarang Mencintai Bunga-bunga`

N	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	X <sub>11</sub>	X <sub>12</sub>	X <sub>13</sub>	X <sub>14</sub>	X <sub>15</sub>	X <sub>16</sub>	Jml
1	2	1	2	3	1	1	1	3	2	3	3	3	2	2	1	1	31
2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	4	36
3	4	2	4	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	1	4	37
4	3	3	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	4	35
5	4	1	4	1	2	1	2	1	3	3	4	3	2	2	1	4	38
6	4	1	2	1	3	1	1	1	3	3	4	3	2	2	3	4	38
7	4	2	4	1	1	1	1	1	2	3	4	4	2	2	3	4	39
8	4	4	2	1	1	1	1	3	2	4	3	3	3	3	1	4	40
9	4	1	3	1	1	1	1	2	3	4	4	4	3	3	1	3	39
10	2	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	4	4	3	3	4	42
11	4	3	3	3	1	1	1	3	2	3	4	2	3	3	1	4	41
12	4	2	4	2	2	1	1	4	2	3	4	3	3	2	1	4	42
13	4	2	4	1	1	2	1	4	4	3	4	4	3	2	1	4	44
14	4	4	4	3	2	1	1	2	4	4	4	3	2	3	1	4	46
15	2	2	4	4	1	2	2	3	2	4	4	3	3	3	1	4	44
16	2	3	3	4	3	3	2	1	2	4	4	3	4	2	1	4	45
17	3	2	3	3	3	3	2	1	2	4	4	4	2	2	1	4	43
18	2	2	3	3	1	1	2	1	2	4	4	4	3	2	1	4	39
19	4	4	3	2	3	1	1	1	3	2	4	4	3	2	1	4	42
20	4	4	3	2	1	1	1	1	3	2	4	4	3	2	1	4	40
21	4	3	2	4	1	1	1	1	4	2	4	4	4	3	1	4	43
22	3	3	3	1	1	1	1	1	3	1	4	4	4	3	1	2	36
23	4	4	3	3	3	3	2	1	4	1	3	4	4	3	1	4	47
24	4	3	4	3	3	3	1	1	4	2	3	3	4	3	1	3	45
25	3	2	4	1	2	2	1	1	4	1	3	3	2	3	1	2	35
26	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	2	32
27	3	3	3	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2	1	4	33
28	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	2	1	4	29
29	2	4	3	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	2	1	4	32
30	2	4	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	2	1	4	31
31	4	3	2	3	3	4	2	1	3	3	4	3	2	2	1	3	43

32	4	3	4	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	2	1	4	42
33	1	2	2	1	1	IR-1	PER-1	PUSTAKAAN1	UNIVERSITAS AIRLANGGA	2	2	2	2	2	1	4	29
34	1	2	3	1	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	4	33
35	3	4	4	1	3	1	1	1	2	2	4	4	3	2	1	4	40
36	4	4	4	1	3	2	1	2	3	2	4	4	3	2	1	4	44
37	4	4	4	4	2	2	1	1	3	2	4	4	3	2	1	4	45
38	2	3	4	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	4	35
39	4	3	4	3	2	2	1	1	4	2	4	4	3	2	1	4	44
40	4	4	4	4	2	2	1	1	3	2	4	4	3	2	1	4	45
41	3	3	4	3	1	1	1	1	4	2	3	4	3	2	1	4	40
42	3	3	3	4	1	1	1	1	3	3	3	4	3	2	1	3	39
43	4	4	3	2	2	2	1	1	3	3	3	4	3	3	1	3	42
44	4	3	3	4	2	1	1	1	3	3	3	4	3	3	1	3	42
45	4	4	3	4	2	1	1	1	3	3	4	3	2	2	1	1	39
Jml	146	126	140	103	81	68	53	68	122	114	155	149	124	104	51	162	

## Data Penilaian terhadap Cerpen 'Robohnya Surau Kami'

N	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	X <sub>11</sub>	X <sub>12</sub>	X <sub>13</sub>	X <sub>14</sub>	X <sub>15</sub>	X <sub>16</sub>	Jml
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	40
2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	1	2	1	4	46
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	49
4	4	3	4	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	4	45
5	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	47
6	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	4	42
7	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	4	42
8	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	4	42
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	45
10	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	58
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	4	46
12	2	1	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	47
13	2	2	1	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	46
14	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	44
15	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	48
16	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	50
17	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	4	44
18	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	46
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	46
20	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	49
21	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	43
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	44
23	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	44
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	46
25	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	45
26	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	1	2	48
27	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	1	4	48
28	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	1	4	46
29	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	1	4	46
30	4	2	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	4	46
31	4	2	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	1	3	46



32	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	46
33	4	2	2	3	4	4	2	3	3	1	3	3	3	3	1	4	45
34	4	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	4	46
35	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	1	4	42
36	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	4	44
37	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	4	41
38	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	4	43
39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	4	47
40	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	1	4	49
41	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	4	45
42	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	46
43	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	1	3	49
44	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	1	3	50
45	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	45
Jml	152	119	144	148	131	141	127	134	133	120	139	121	121	121	49	162	

## RESPONDEN : MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI

## Data Penilaian terhadap Cerpen `Seribu Kunang-kunang di Manhattan`

N	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	X <sub>11</sub>	X <sub>12</sub>	X <sub>13</sub>	X <sub>14</sub>	X <sub>15</sub>	X <sub>16</sub>	Jml
1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	4	25
2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	4	2	1	1	4	35
3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	3	2	3	1	1	3	4	35
4	4	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	3	3	32
5	3	1	3	3	3	1	1	2	2	2	3	1	3	1	3	3	35
6	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	2	3	4	33
7	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	34
8	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	37
9	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	4	37
10	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	34
11	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	3	33
12	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	33
13	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	32
14	3	2	2	2	1	3	2	2	4	3	3	3	4	2	1	3	40
15	4	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	41
16	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	39
17	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	4	37
18	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	4	36
19	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	4	35
20	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	4	35
21	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	4	35
22	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	4	36
23	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	37
24	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	4	37
25	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	1	1	3	4	38
26	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	1	4	37
27	3	3	3	2	1	1	2	1	2	3	3	3	2	1	3	4	37

## Data Penilaian terhadap Cerpen `Dilarang Meneintai Bunga-bunga`

N	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	X <sub>11</sub>	X <sub>12</sub>	X <sub>13</sub>	X <sub>14</sub>	X <sub>15</sub>	X <sub>16</sub>	Jml
1	2	2	3	4	1	1	2	2	3	4	3	3	2	2	1	4	39
2	4	2	3	3	1	1	2	1	3	4	3	3	1	2	1	4	38
3	3	1	3	4	1	1	2	1	3	3	3	3	1	2	1	4	36
4	1	3	4	1	1	3	2	1	3	3	3	3	1	2	1	3	35
5	3	1	3	4	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	35
6	3	1	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	2	2	1	4	35
7	4	1	2	3	1	2	1	1	1	3	3	3	2	2	3	4	36
8	2	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	2	1	2	3	4	36
9	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	4	39
10	4	1	2	3	2	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	33
11	3	1	3	3	2	1	2	1	1	4	3	1	2	3	3	3	36
12	3	2	2	3	1	1	2	1	1	4	3	3	1	3	3	1	34
13	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	1	2	3	3	1	36
14	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	1	2	3	3	38
15	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	4	38
16	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	1	3	4	37
17	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	4	38
18	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	4	39
19	3	1	2	2	1	2	2	2	4	3	3	2	1	1	3	4	36
20	2	1	1	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	4	35
21	3	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	4	36
22	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	1	1	1	3	4	38
23	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	1	3	4	34
24	1	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	1	2	1	3	4	35
25	2	3	4	3	1	1	2	2	3	3	3	1	2	2	3	4	39
26	1	2	2	3	2	1	2	1	1	3	3	1	1	2	3	4	32
27	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	1	1	1	3	4	33
28	4	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	1	1	4	35
29	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	1	1	1	3	34
30	2	2	2	2	1	3	1	1	3	3	2	1	1	1	1	4	30
31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	1	1	4	44

31	4	3	3	1	2	3	3	1	1	3	3	1	4	3	1	3	39
32	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	1	4	44
33	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	50
34	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	50
35	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	1	4	47
36	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	46
37	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	1	4	46
38	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	1	4	46
39	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	1	4	46
40	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	1	4	47
41	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	4	1	4	48
42	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	1	4	3	3	1	3	45
43	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	1	3	46
44	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	1	4	3	3	1	3	43
45	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	45
jml	164	135	146	113	127	133	124	105	128	117	95	147	131	128	55	162	

28	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	4	40
29	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	1	3	3	37
30	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	1	3	4	36
31	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	59
32	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	2	2	2	2	1	4	37
33	3	3	3	3	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	4	33
34	4	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	4	34
35	4	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	1	1	1	4	36
36	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	1	3	2	1	3	4	37
37	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	4	34
38	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	4	34
39	4	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	35
40	4	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	34
41	3	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	4	30
42	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	29
43	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	4	31
44	2	1	3	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	4	32
45	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	4	30
Jml	142	101	103	103	61	79	84	82	99	111	93	120	88	63	99	165	

32	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	1	1	3	4	38
33	4	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	4	37
34	4	1	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	3	4	38
35	2	1	2	2	3	1	3	1	2	1	2	2	2	1	3	4	32
36	1	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	4	31
37	3	2	3	2	3	1	3	1	2	1	2	1	1	1	3	4	33
38	2	3	3	1	3	1	3	1	3	1	2	1	1	1	3	4	33
39	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	3	4	38
40	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	3	4	32
41	1	2	2	3	1	1	2	1	3	3	3	1	2	1	3	4	33
42	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	3	1	25
43	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	4	26
44	2	1	2	4	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	4	31
45	3	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	4	30
Jml	115	90	114	110	80	68	89	67	115	118	117	84	66	69	109	165	

Data Penilaian terhadap Cerpen 'Robohnya Surap Kami' KEMAHKAMARAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

N	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	X <sub>11</sub>	X <sub>12</sub>	X <sub>13</sub>	X <sub>14</sub>	X <sub>15</sub>	X <sub>16</sub>	Jml
1	2	1	3	2	3	1	4	1	4	1	4	2	2	2	1	4	37
2	2	3	1	3	1	3	1	4	1	3	1	2	2	1	3	4	35
3	3	1	2	2	3	1	4	1	4	2	3	2	2	2	1	4	37
4	2	1	2	2	3	1	4	1	4	1	3	2	2	2	3	3	36
5	2	1	2	2	4	1	2	1	3	2	2	3	2	2	1	3	33
6	2	1	2	3	3	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	4	30
7	3	1	2	3	2	1	3	1	4	1	3	1	1	2	3	4	35
8	3	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	1	2	3	3	4	39
9	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	4	40
10	3	3	2	1	1	3	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	34
11	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	4	3	1	3	41
12	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	36
13	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	39
14	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	1	3	39
15	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	3	1	2	2	1	4	39
16	2	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	1	2	2	1	4	37
17	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	1	1	4	37
18	2	2	3	3	4	2	3	3	3	1	1	1	2	2	1	4	37
19	3	3	4	1	2	1	3	3	3	2	3	1	3	4	1	4	41
20	1	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	4	36
21	2	1	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	4	36
22	1	1	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	2	1	4	36
23	1	1	3	3	2	3	3	1	1	1	3	2	2	3	1	4	34
24	1	1	2	3	3	1	3	1	3	2	2	1	2	2	1	4	32
25	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	1	4	35
26	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	4	38
27	2	1	3	3	2	2	3	1	3	1	2	1	1	1	3	4	33
28	3	3	2	1	2	3	3	1	1	1	2	2	1	1	3	4	33
29	2	1	3	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	2	1	3	31
30	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	4	43
31	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	4	52
32	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	4	36

33	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
34	1	2	3	3	1	3	2	1	3	1	3	2	2	2	1	4	34
35	1	1	3	3	1	3	1	3	1	2	3	2	4	4	1	4	37
36	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	1	4	41
37	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	3	4	38
38	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	42
39	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	49
40	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	2	1	4	38
41	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	1	4	37
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	41
43	1	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	35
44	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	1	4	42
45	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	42
Jml	108	93	119	116	114	103	118	92	116	90	118	90	99	98	66	165	



Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X1	45	3,6444	,5290

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X1
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2061 ( 45) P= ,174
X1	,2061 ( 45) P= ,174	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X2	45	3,0000	,9293

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X2
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,3724 ( 45) P= ,012
X2	,3724 ( 45) P= ,012	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X3	45	3,2444	,4841

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X3
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,0250 ( 45) P= ,870
X3	-,0250 ( 45) P= ,870	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X4	45	2,5111	,5486

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X4
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,0063 ( 45) P= ,967
X4	-,0063 ( 45) P= ,967	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X5	45	2,8222	,6138

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X5
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,0197 ( 45) P= ,898
X5	,0197 ( 45) P= ,898	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . % is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X6	45	2,9556	,6727

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X6
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2701 ( 45) P= ,073
X6	,2701 ( 45) P= ,073	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X7	45	2,7556	,6794

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X7
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,3286 ( 45) P= ,028
X7	,3286 ( 45) P= ,028	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X8	45	2,3333	,7071

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X8
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,1321 ( 45) P= ,387
X8	-,1321 ( 45) P= ,387	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X9	45	2,8444	,5623

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X9
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,1847 ( 45) P= ,225
X9	-,1847 ( 45) P= ,225	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X10	45	2,6000	,5800

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X10
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,1014 ( 45) P= ,507
X10	,1014 ( 45) P= ,507	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X11	45	2,1111	,7752

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X11
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,2433 ( 45) P= ,107
X11	-,2433 ( 45) P= ,107	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X12	45	3,2667	,8893

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X12
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2627 ( 45) P= ,081
X12	,2627 ( 45) P= ,081	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X13	45	2,9111	,7331

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X13
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,1322 ( 45) P= ,387
X13	,1322 ( 45) P= ,387	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X14	45	2,8444	,4746

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X14
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2333 ( 45) P= ,123
X14	,2333 ( 45) P= ,123	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X15	45	1,2222	,6356

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X15
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,2777 ( 45) P= ,065
X15	-,2777 ( 45) P= ,065	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X16	45	3,6000	,8090

## - - Correlation Coefficients - -

	Y	X16
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,1347 ( 45) P= ,377
X16	-,1347 ( 45) P= ,377	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

-- Correlation Coefficients --

	Y	X1
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,0556 ( 45) P= ,717
X1	-,0556 ( 45) P= ,717	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 35

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X2	45	2,8000	,9909

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 36

-- Correlation Coefficients --

	Y	X2
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,5676 ( 45) P= ,000
X2	,5676 ( 45) P= ,000	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 37

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X3	45	3,1111	,8318

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 38

-- Correlation Coefficients --

	Y	X3
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2559 ( 45) P= ,090
X3	,2559 ( 45) P= ,090	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X4	45	2,2889	1,1798

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X4
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2200 ( 45) P= ,146
X4	,2200 ( 45) P= ,146	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X5	45	1,8000	,8421

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X5
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2178 ( 45) P= ,151
X5	,2178 ( 45) P= ,151	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X6	45	1,5111	,7869

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X6
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,0704 ( 45) P= ,646
X6	,0704 ( 45) P= ,646	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed





Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X7	45	1,1778	,3866

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X7
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,2551 ( 45) P= ,091
X7	-,2551 ( 45) P= ,091	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X8	45	1,5111	,8692

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X8
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,4479 ( 45) P= ,002
X8	-,4479 ( 45) P= ,002	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . % is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X9	45	2,7111	,7869

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X9
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2111 ( 45) P= ,164
X9	,2111 ( 45) P= ,164	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

- - Correlation Coefficients - -  
IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

	Y	X10
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,4235 ( 45) P= ,004
X10	-,4235 ( 45) P= ,004	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 53

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X11	45	3,4444	,6927

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 54

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X11
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,1424 ( 45) P= ,351
X11	-,1424 ( 45) P= ,351	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 55

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X12	45	3,3111	,7331

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 56

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X12
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2219 ( 45) P= ,143
X12	,2219 ( 45) P= ,143	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X13	45	2,7556	,6794

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X13
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,1019 ( 45) P= ,505
X13	,1019 ( 45) P= ,505	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X14	45	2,5333	1,5166

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X14
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,0468 ( 45) P= ,760
X14	,0468 ( 45) P= ,760	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X15	45	1,1333	,5045

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X15
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,3155 ( 45) P= ,035
X15	-,3155 ( 45) P= ,035	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X16	45	3,6000	,8090

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X16
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,1347 ( 45) P= ,377
X16	-,1347 ( 45) P= ,377	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

- - Correlation Coefficients - -  
IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

	Y	X1
Y	1,0000 ( ,45) P= ,	,1465 ( ,45) P= ,337
X1	,1465 ( ,45) P= ,337	1,0000 ( ,45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 67

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X2	45	2,6444	,6451

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 68

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X2
Y	1,0000 ( ,45) P= ,	-,4131 ( ,45) P= ,005
X2	-,4131 ( ,45) P= ,005	1,0000 ( ,45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 69

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X3	45	3,2000	,5878

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 70

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X3
Y	1,0000 ( ,45) P= ,	-,1237 ( ,45) P= ,418
X3	-,1237 ( ,45) P= ,418	1,0000 ( ,45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X4	45	3,2889	,5055

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X4
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,0411 ( 45) P= ,789
X4	,0411 ( 45) P= ,789	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X5	45	2,9111	,7634

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X5
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,4148 ( 45) P= ,005
X5	,4148 ( 45) P= ,005	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X6	45	3,1333	,4573

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X6
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,0454 ( 45) P= ,767
X6	-,0454 ( 45) P= ,767	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X7	45	2,8222	,5756

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 78

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X7
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2375 ( 45) P= ,116
X7	,2375 ( 45) P= ,116	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 79

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X8	45	2,9778	,4517

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 80

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X8
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,1188 ( 45) P= ,437
X8	-,1188 ( 45) P= ,437	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 81

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X9	45	2,9556	,6727

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 82

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X9
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2341 ( 45) P= ,122
X9	,2341 ( 45) P= ,122	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X10	45	2,6667	,9045

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 84

## - - Correlation Coefficients - -

	Y	X10
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,3558 ( 45) P= ,016
X10	-,3558 ( 45) P= ,016	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 85

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X11	45	3,0889	,4168

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 86

## - - Correlation Coefficients - -

	Y	X11
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,1951 ( 45) P= ,199
X11	-,1951 ( 45) P= ,199	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . % is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 87

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X12	45	2,6889	,5569

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 88

## - - Correlation Coefficients - -

	Y	X12
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,0994 ( 45) P= ,516
X12	,0994 ( 45) P= ,516	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed



Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X13	45	2,6889	,5963

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X13
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,3540 ( 45) P= ,017
X13	,3540 ( 45) P= ,017	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X14	45	2,6889	,5963

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X14
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,1857 ( 45) P= ,222
X14	,1857 ( 45) P= ,222	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X15	45	1,0889	,4168

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X15
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,0913 ( 45) P= ,551
X15	-,0913 ( 45) P= ,551	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X16	45	3,6000	,8090

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X16
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,1347 ( 45) P= ,377
X16	-,1347 ( 45) P= ,377	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed.

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X1	45	3,1556	,4240

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X1
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,0122 ( 45) P= ,936
X1	,0122 ( 45) P= ,936	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X2	45	2,2444	,6794

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X2
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2318 ( 45) P= ,126
X2	,2318 ( 45) P= ,126	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X3	45	2,2889	,7268

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X3
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,0833 ( 45) P= ,586
X3	-,0833 ( 45) P= ,586	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X4	45	2,2889	,6260

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X4
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2460 ( 45) P= ,103
X4	,2460 ( 45) P= ,103	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X5	45	1,3556	,7121

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X5
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,0194 ( 45) P= ,899
X5	,0194 ( 45) P= ,899	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X6	45	1,7556	,7733

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X6
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,1813 ( 45) P= ,233
X6	-,1813 ( 45) P= ,233	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X7	45	1,8667	,5878

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X7
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,1413 ( 45) P= ,354
X7	,1413 ( 45) P= ,354	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X8	45	1,8222	,5756

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X8
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,1323 ( 45) P= ,386
X8	,1323 ( 45) P= ,386	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X9	45	2,2000	,5045

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X9
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,0480 ( 45) P= ,754
X9	,0480 ( 45) P= ,754	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X10	45	2,4667	,6606

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X10
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,1467 ( 45) P= ,336
X10	-,1467 ( 45) P= ,336	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X11	45	2,0667	,6179

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X11
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,0084 ( 45) P= ,956
X11	-,0084 ( 45) P= ,956	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X12	45	2,6667	,6030

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X12
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,4964 ( 45) P= ,001
X12	-,4964 ( 45) P= ,001	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X13	45	1,9556	,7372

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X13
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,1385 ( 45) P= ,364
X13	,1385 ( 45) P= ,364	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X14	45	1,4000	,6179

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X14
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,0448 ( 45) P= ,770
X14	-,0448 ( 45) P= ,770	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X15	45	2,2000	,9909

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X15
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,1118 ( 45) P= ,465
X15	-,1118 ( 45) P= ,465	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X16	45	3,6667	,7977

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X16
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,1540 ( 45) P= ,312
X16	,1540 ( 45) P= ,312	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed



Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X1	45	2,5556	,9184

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X1
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,3090 ( 45) P= ,039
X1	-,3090 ( 45) P= ,039	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X2	45	2,0000	,7977

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X2
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,0412 ( 45) P= ,788
X2	,0412 ( 45) P= ,788	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X3	45	2,5333	,6252

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X3
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,2463 ( 45) P= ,103
X3	-,2463 ( 45) P= ,103	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X4	45	2,4444	,8409

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 136

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X4
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,3437 ( 45) P= ,021
X4	-,3437 ( 45) P= ,021	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 137

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X5	45	1,7778	,7654

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 138

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X5
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2781 ( 45) P= ,064
X5	,2781 ( 45) P= ,064	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 139

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X6	45	1,5111	,6949

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 140

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X6
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,0050 ( 45) P= ,974
X6	-,0050 ( 45) P= ,974	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X7	45	1,9778	,6212

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X7
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2786 ( 45) P= ,064
X7	,2786 ( 45) P= ,064	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X8	45	1,4889	,6949

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X8
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,1320 ( 45) P= ,387
X8	-,1320 ( 45) P= ,387	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X9	45	2,5556	,7850

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X9
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,0309 ( 45) P= ,840
X9	,0309 ( 45) P= ,840	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X10	45	2,6222	,8605

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X10
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,6496 ( 45) P= ,000
X10	-,6496 ( 45) P= ,000	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed .

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X11	45	2,6000	,5394

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X11
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,4460 ( 45) P= ,002
X11	-,4460 ( 45) P= ,002	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X12	45	1,8667	,8421

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X12
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,5384 ( 45) P= ,000
X12	-,5384 ( 45) P= ,000	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X13	45	1,4667	,5477

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X13
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,0505 ( 45) P= ,742
X13	-,0505 ( 45) P= ,742	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X14	45	1,5333	,6606

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X14
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,5711 ( 45) P= ,000
X14	-,5711 ( 45) P= ,000	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X15	45	2,4222	,9167

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X15
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,1963 ( 45) P= ,196
X15	,1963 ( 45) P= ,196	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X16	45	3,6667	,7977

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X16
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,1540 ( 45) P= ,312
X16	,1540 ( 45) P= ,312	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X1	45	2,4000	,9145

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X1
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,0378 ( 45) P= ,805
X1	-,0378 ( 45) P= ,805	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X2	45	2,0667	,9630

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X2
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,1599 ( 45) P= ,294
X2	,1599 ( 45) P= ,294	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X3	45	2,6444	,6794

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X3
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,1757 ( 45) P= ,248
X3	,1757 ( 45) P= ,248	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X4	45	2,5778	,6567

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X4
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,0184 ( 45) P= ,904
X4	-,0184 ( 45) P= ,904	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X5	45	2,5333	,8146

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X5
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,1083 ( 45) P= ,479
X5	-,1083 ( 45) P= ,479	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X6	45	2,2889	,8950

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X6
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,5085 ( 45) P= ,000
X6	,5085 ( 45) P= ,000	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed



Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X7	45	2,6222	,8336

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X7
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,0249 ( 45) P= ,871
X7	-,0249 ( 45) P= ,871	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X8	45	2,0444	,8779

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X8
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,3982 ( 45) P= ,007
X8	,3982 ( 45) P= ,007	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X9	45	2,5778	,9412

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X9
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,2574 ( 45) P= ,088
X9	-,2574 ( 45) P= ,088	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X10	45	2,0000	,7977

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 180

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X10
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,3341 ( 45) P= ,025
X10	,3341 ( 45) P= ,025	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 181

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X11	45	2,6222	,7163

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 182

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X11
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,0121 ( 45) P= ,937
X11	,0121 ( 45) P= ,937	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 183

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X12	45	2,0000	,7687

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 184

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X12
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2026 ( 45) P= ,182
X12	,2026 ( 45) P= ,182	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X13	45	2,2000	,8686

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 186

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X13
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,3865 ( 45) P= ,009
X13	,3865 ( 45) P= ,009	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 187

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X14	45	2,1778	,8059

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 188

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X14
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,2255 ( 45) P= ,136
X14	,2255 ( 45) P= ,136	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 189

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X15	45	1,4667	,8146

28 Dec 99 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Page 190

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X15
Y	1,0000 ( 45) P= ,	-,1466 ( 45) P= ,337
X15	-,1466 ( 45) P= ,337	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Variable	Cases	Mean	Std Dev
Y	45	23,0000	13,1339
X16	45	3,6667	,7977

- - Correlation Coefficients - -

	Y	X16
Y	1,0000 ( 45) P= ,	,1540 ( 45) P= ,312
X16	,1540 ( 45) P= ,312	1,0000 ( 45) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed